

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dan pendidikan saling berkaitan erat dan tidak bisa terpisahkan dari proses pembelajaran dan pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah kemampuan manusia untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keterampilan dan potensi yang dimilikinya sejak lahir, dikembangkan ciri fisik dan mentalnya sesuai dengan nilai-nilai yang digunakan dalam masyarakat dan budaya.² Kurikulum juga merupakan hal yang sangat mendasar dalam semua pendidikan, bahkan kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan.³ Guru harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang kurikulum agar dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kurikulum adalah suatu rencana yang memuat tujuan, baik dari segi materi belajar mengajar, maupun metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ Oleh karena itu, kurikulum memegang peranan penting dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya yaitu kurikulum merdeka.

² Abd Rahman BP et.al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan Islam," *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no.1 (2022): 3

³ Amirrudin et al., "Keterkaitan Pengembangan Kurikulum dengan Kurikulum Sekarang", *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 4, no.1 (2023): 19

⁴ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum," *Jurnal Idaarah* 1, no.2 (2017): 319

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat, yang diharapkan dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan yang efektif sesuai dengan kebutuhan lokal, karakteristik peserta didik, dan tantangan yang dihadapi. Dalam kurikulum merdeka guru dibebaskan untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik, salah satunya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses di mana guru mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempelajari beberapa keterampilan berbahasa yaitu seperti kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.⁵ Praktik di lapangan, guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan harapan dan tujuan. Hal ini ditemukan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dalam menerapkan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara/bercerita pada peserta didik kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen yang masih terdapat problemaika.

Problematika yang muncul dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat menghalangi kegiatan pembelajaran sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal, dengan adanya hambatan atau persoalan tertentu yang masih belum dapat dipecahkan atau di atasi, maka perlu untuk mencari atau menemukan solusi dalam memecahan masalah tersebut.

⁵ Wahyu Nurmalasari, "Problematika Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 2913, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridah Ariyani yaitu tentang problematika kurikulum merdeka menyatakan bahwa problematika yang dihadapi mencakup berbagai aspek, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Selain itu, terdapat juga kesulitan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, serta dalam merancang proyek kelas dan asesmen yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaiha dkk menyatakan bahwa problematika yang dihadapi yaitu kesulitan dalam menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar, tantangan yang dihadapi meliputi pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, serta terbatasnya jumlah buku peserta didik. Selain itu, terdapat kendala dalam penggunaan metode dan media pembelajaran, materi ajar yang terlalu luas, kesulitan dalam merancang proyek, keterbatasan waktu untuk pembelajaran berbasis proyek, dan kesulitan dalam menentukan jenis asesmen yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, faktanya di MI Al Mukarromah Kebumen terdapat problematika dalam rangka memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan minimnya pelatihan bagi guru sehingga dalam tahap implementasi guru masih mengalami kesulitan khususnya dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Minimnya pelatihan untuk guru terkait

kurikulum merdeka sangat berpengaruh dalam memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka seperti dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai.

Dari hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Mukarromah Kebumen” untuk mendeskripsikan tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia, mengetahui penyebab munculnya problematika dari tahapan implementasi kurikulum merdeka, serta solusi dari problematika yang muncul dalam tahapan implementasi kurikulum merdeka, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen. Sehingga, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan kedepannya.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah supaya penelitiannya efektif, efisien, terarah, dan dapat dianalisis lebih dalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada masalah yang berkaitan dengan tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen tahun ajaran 2024. Pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I, problematika dari tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia

kelas I, dan solusi dari problematika yang muncul dalam tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen ?
2. Apa problematika dari tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen ?
3. Bagaimana solusi dari problematika yang muncul dalam tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan istilah yang pengertian dan pembatasannya perlu dikaji.

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ialah kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat anak sejak usia dini. Kurikulum ini memungkinkan peserta didik untuk memilih minat belajar mereka sendiri, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas para guru.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan peserta didik mengenai keterampilan berbahasa Indonesia seperti menyimak, membaca, menulis, dan berbicara yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

3. Implementasi

Implementasi adalah langkah-langkah untuk menenrapkan rencana yang telah disusun ke dalam tindakan nyata.

4. Problematika

Problematika dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Problematika juga dapat diartikan sebagai suatu persoalan yang belum terselesaikan.

5. Solusi

Solusi adalah cara yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu problem atau tantangan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan latar belakang masalah yaitu:

1. Mendeskripsikan tahapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen

2. Mendeskripsikan problematika dari tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen
3. Mendeskripsikan solusi dari problematika yang muncul dalam tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tentang problematika pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Al Mukarromah Kebumen diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan, yang berhubungan secara langsung dengan pembelajaran kurikulum merdeka.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan maupun informasi terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I
- 2) Memberikan wawasan praktis mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka, serta memungkinkan guru untuk mengadaptasi dan mengatasi tantangan tersebut

- 3) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka dan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengatasi problematika peserta didik selama pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I sehingga pengalaman belajar siswa akan lebih berkesan.

c. Bagi Madrasah

Dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang kebijakan dan program pelatihan yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran kurikulum merdeka di madrasah.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat mendalami lebih jauh masalah yang ditemukan dan mengembangkan solusi berbasis bukti lainnya untuk diterapkan.